PENGARUH EFIKASI DIRI, KREATIVITAS, DAN *WORK – LIFE BALANCE* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA GENERASI Z DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TANJUNGPURA

SKRIPSI

NAZLA AISYAH PUTRI ZALMAN
B1021211227

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama	: Nazla Aisyah Putri Zalman
NIM	: B1021211227
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Sumber Daya Manusia
Judul Proposal	: Pengaruh Efikasi Diri, Kreativitas, Dan *Work – Life Balance* Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 22 Juli 2025



(Nazla Aisyah Putri Zalman)

NIM. B1021211227

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Nazla Aisyah Putri Zalman
NIM	: B1021211227
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Sumber Daya Manusia
Tanggal Ujian	:
Judul Proposal Skripsi	: Pengaruh Efikasi Diri, Kreativitas, Dan *Work – Life Balance* Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 22 Juli 2025



Nazla Aisyah Putri Zalman

NIM. B1021211227

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH EFIKASI DIRI, KREATIVITAS, DAN *WORK – LIFE BALANCE* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA GENERASI Z DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Penanggung Jawab Yuridis

NAZLA AISYAH PUTRI ZALMAN
B1021211227

Jurusan : Manajemen
Program Studi : S1 Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 29 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing 1	Prof. Dr. Nurul Komari, S.E., M.P NIP.196005191987032002	12/08/2025	
2	Pembimbing 2	Syahbandi, S.E., M.M NIP. 198004232005011001	07/08/2025	
3	Penguji 1	Dr. M. Irfani Hendri, S.E., M.Si NIP. 197506081998021001	07/08/2025	
4	Penguji 2	Ikram Yakin, S.E., M.M NIP.199204212022031008	06/08/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 22 AUG 2025
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purnomo, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Efikasi Diri, Kreativitas, dan *Work – Life Balance* Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura". Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini berlangsung masih terdapat kelemahan dan keterbatasan, sehingga penulis juga banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, motivasi dan doa dari berbagai pihak. Dalam kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Allah SWT karena atas rahmat dan karunia – Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tanpa petunjuk, kekuatan, dan ridha – Nya, segala usaha dan kerja keras yang dilakukan tidak akan membuahkan hasil yang maksimal.
2. Diri saya sendiri atas usaha, ketekunan, dan semangat yang telah dicurahkan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih sudah selalu sabar, selalu mencoba untuk bertahan, selalu berusaha dan tidak menyerah. Serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih karena memilih untuk tetap hidup di dunia ini, walaupun punya seribu alasan untuk mati.
3. Kepada kedua orang tuaku Ibu Asih dan Bapak Benny tersayang, dua orang yang sangat berjasa dalam kehidupan saya, dua orang yang selalu mengusahakan anak pertamanya ini menempuh pendidikan setinggi – tingginya. Untuk bunda saya, terima kasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran pengorbanan yang selalu mengiringi

perjalanan hidup saya, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Untuk ayah saya, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini, demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai ke tingkat ini. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang Ayah dan Bunda berikan yang tak terhitung jumlahnya.

4. Kedua adik saya yang saya sayangi dan saya cintai yaitu Razan Fadhlurrohman Putra Zalman dan Nafisha Ayra Putri Zalman, terima kasih banyak atas dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis. Kehadiran dan dorongan dari kalian menjadi sumber kekuatan yang membantu penulis melewati berbagai tantangan hingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Prof. Dr. Nurul Komari, S.E., M.P., selaku Dosen Pembimbing Akademik pertama yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa penyusunan skripsi ini.
10. Syahbandi, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi Kedua yang telah memberikan motivasi, bimbingan, arahan dan masukan selama proses penulisan skripsi ini.
11. Dr. M. Irfani Hendri, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji Pertama dan Ikram Yakin, S.E., M.M selaku Dosen Penguji Kedua yang telah banyak memberikan masukan dan saran sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat sehingga penulis dapat

menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

13. Seluruh Staff Akademik, Tata Usaha dan Staff Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan sampai pada penyelesaian skripsi ini.
14. Kucing peliharaan penulis yaitu Mboi yang selalu menemani penulis ketika mengerjakan skripsi.
15. Keluarga besar FORMASI (Forum Mahasiswa Ilmiah) periode 2023/2024 yang telah memberikan motivasi dan masukan, terima kasih atas kekeluargaan dan kebersamaan serta pengalaman dalam kepanitiaan dan kepengurusan selama berorganisasi.
16. Rekan kerja bidang PSDM FORMASI yaitu Gusti Nandi, Muhammad Nur Nizam, Reski Apriliani dan Natasya Rahajeng yang selalu memberikan energi positif, terima kasih atas kekeluargaan dan kebersamaan serta pengalaman yang telah dibagikan dalam kepanitiaan maupun kepengurusan selama satu tahun.
17. Kepada Febry Arwanda, S.Ak selaku kekasih penulis terima kasih telah menjadi sosok rumah yang selama ini saya cari – cari. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada saya dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini. Semoga kedepannya dapat memperbaiki apa – apa yang kemarin dirasa kurang dan ditambahkan apa – apa yang dirasa diperlukan.
18. Sahabat saya Rizti Lubna Khairunnisa yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan inspirasi selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena tidak meninggalkan penulis disaat penulis sedang di masa – masa terpuruk, semoga kita selalu berteman baik.
19. Teman – teman penulis di masa perkuliahan yaitu Nada Hanifah Amran, Dhea Febianti, Wianda Prihastika, dan Muhammad Raul Ferdinansyah yang selalu memberikan warna, dukungan dan motivasi tersendiri yang sangat berarti bagi

penulis dalam menghadapi setiap tantangan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

20. Kepada Abun Sungkar dan Callista Arum terima kasih sudah menghibur penulis dan menjadikan sumber inspirasi serta motivasi dalam perjalanan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk karya, konten dan *live streaming* yang kalian buat, karena dapat meningkatkan *mood* penulis semakin bagus. Semoga kalian berdua sukses selalu.
21. Semua pihak yang hadir dihidup penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu memberikan semangat, motivasi dan doa kepada penulis selama proses perkuliahan.

PENGARUH EFIKASI DIRI, KREATIVITAS, DAN *WORK – LIFE BALANCE* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA GENERASI Z DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Nazla Aisyah Putri Zalman

Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efikasi diri, kreativitas, dan *work–life balance* terhadap minat berwirausaha generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif-kausal melalui survei menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada 100 mahasiswa reguler angkatan 2021. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS untuk menguji pengaruh parsial dan simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri, kreativitas, dan work–life balance berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 69,2% variasi minat berwirausaha generasi Z. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan efikasi diri, kreativitas, dan keseimbangan kehidupan kerja dapat mendorong minat berwirausaha mahasiswa. Oleh karena itu, disarankan agar mahasiswa aktif mengembangkan ketiga aspek tersebut dan fakultas menyediakan program pelatihan yang mendukung.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Kreativitas, *Work – Life Balance,* Minat Berwirausaha, Generasi Z, Mahasiswa

THE INFLUENCE OF SELF-EFFICACY, CREATIVITY, AND WORK–LIFE BALANCE ON THE ENTREPRENEURIAL INTEREST OF GENERATION Z IN THE FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS, TANJUNGPURA UNIVERSITY

Nazla Aisyah Putri Zalman

Management Study Program
Faculty of Economic and Business
Tanjungpura University

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of self-efficacy, creativity, and work–life balance on the entrepreneurial interest of Generation Z students at the Faculty of Economics and Business, Tanjungpura University. The method used is quantitative with an associative-causal approach through a survey using questionnaires distributed to 100 regular students from the 2021 cohort. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS to test the partial and simultaneous effects of the independent variables on the dependent variable.

The results indicate that self-efficacy, creativity, and work–life balance have a positive and significant influence both partially and simultaneously on students' entrepreneurial interest. These three variables explain 69.2% of the variation in entrepreneurial interest among Generation Z. The study concludes that improving self-efficacy, creativity, and work–life balance can encourage students' entrepreneurial interest. Therefore, it is recommended that students actively develop these three aspects and that the faculty provide supportive training programs.

Keywords: Self-Efficacy, Creativity, Work–Life Balance, Entrepreneurial Interest, Generation Z, Students

PENGARUH EFIKASI DIRI, KREATIVITAS DAN *WORK – LIFE BALANCE* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA GENERASI Z DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TANJUNGPURA

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dan tingginya tingkat pengangguran di kalangan generasi Z mendorong pentingnya alternatif karier melalui kewirausahaan1. Generasi z, yang mendominasi populasi usia muda, memiliki potensi besar dalam bidang wirausaha karena akses teknologi dan kecenderungan mencari fleksibilitas kerja. Namun, terdapat kesenjangan antara pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh di kampus dengan kepercayaan diri untuk memulai usaha, serta tantangan dalam menyeimbangkan kehidupan pribadi dan pekerjaan1. Penelitian ini menyoroti pentingnya efikasi diri, kreativitas, dan *work–life balance* dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat disampaikan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha generasi z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
2. Untuk menganalisis pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
3. Untuk menganalisis pengaruh work–life balance terhadap minat berwirausaha generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif-kausal dengan metode survei menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada 100 mahasiswa reguler A angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura1. Variabel independen meliputi efikasi diri, kreativitas, dan *work–life balance*, sedangkan variabel dependen adalah minat berwirausaha1. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan SPSS, serta uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, dan uji hipotesis (uji T, uji F, dan koefisien determinasi)

4. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 : Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
   Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai koefisien regresi = 0,282 dan signifikansi = 0,026 < 0,05
2. Hipotesis 2 : Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
   Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai koefisien regresi = 0,374 dan signifikansi < 0,001
3. Hipotesis 3 : *Work – life balance* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
   Hasil penelitian menunjukkan bahwa *work – life balance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai koefisien regresi = 0,356 dan signifikansi < 0,001

5. Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri, kreativitas, dan *work–life balance* secara bersama-sama maupun parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, di mana mahasiswa dengan kepercayaan diri tinggi, kreativitas yang berkembang, serta kemampuan menjaga keseimbangan hidup cenderung lebih berminat untuk memulai usaha sendiri. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat aktif mengembangkan efikasi diri, kreativitas, dan kemampuan manajemen waktu guna meningkatkan minat berwirausaha mereka.

Selain itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura disarankan untuk menyediakan program pendampingan dan pelatihan kewirausahaan yang fokus pada pengembangan ketiga aspek tersebut untuk mendukung kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas cakupan sampel serta menambahkan variabel lain seperti dukungan keluarga atau modal sosial guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha generasi Z.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **ii**
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
ABSTRAK ..... **viii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 13
1.2.1 Pernyataan Masalah 13
1.2.2 Pertanyaan Masalah 14
1.2.3 Tujuan Penelitiaan 14
1.3 Kontribusi Penelitian 14
1.3.1 Kontribusi Teoritis 14
1.3.2 Kontribusi Praktis 15
1.4 Gambaran Kontekstual Penelitian 16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **18**
2.1 Landasan Teori 18
2.1.1 Minat Berwirausaha Generasi Z 18
2.1.1.1 Pengertian Minat Berwirausaha Generasi Z 18
2.1.1.2 Faktor – Faktor Minat Berwirausaha Generasi Z 19
2.1.1.3 Ciri – Ciri Minat Berwirausaha 22
2.1.1.4 Aspek – Aspek Minat Berwirausaha 23
2.1.1.5 Indikator Minat Berwirausaha 24
2.1.2 Efikasi Diri 24
2.1.2.1 Pengertian Efikasi Diri 24

2.1.2.2 Fungsi Efikasi Diri 25
2.1.2.3 Indikator Efikasi Diri 27
2.1.3 Kreativitas 27
2.1.3.1 Pengertian Kreativitas 27
2.1.3.2 Tahap – Tahap Kreativitas 28
2.1.3.3 Aspek – Aspek Kreativitas 29
2.1.3.4 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas 31
2.1.3.5 Indikator Kreativitas 32
2.1.4 *Work – Life Balance* 32
2.1.4.1 Pengertian *Work – Life Balance* 32
2.1.4.2 Aspek – Aspek *Work Life – Balance* 34
2.1.4.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Work – Life Balance* 35
2.1.4.4 Manfaat *Work – Life Balance* 36
2.1.4.5 Indikator *Work – Life Balance* 36
2.2 Kajian Empiris 37
2.3 Hipotesis Penelitian dan Kerangka Konseptual 41
2.3.1 Hipotesis Penelitian 41
2.3.1.1 Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z 41
2.3.1.2 Pengaruh Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z 41
2.3.1.3 Pengaruh *Work – Life Balance* Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z 42
2.3.2 Kerangka Konseptual 43
BAB III METODE PENELITIAN 44
3.1 Bentuk Penelitian 44
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian 44
3.3 Data Penelitian 44
3.3.1 Jenis Data 44
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data 45
3.3.3. Instrumen Penelitian 46
3.4 Populasi Dan Sampel 47
3.4.1. Populasi 47
3.4.2. Sampel 47

3.5 Variabel Penelitian 48
3.5.1 Operasional Variabel Penelitian 48
3.6 Metode Analisis 50
3.6.1 Uji Instrumen Penelitian 50
3.6.1.1 Uji Validitas 50
3.6.1.2 Uji Reliabilitas 51
3.6.2 Analisis Statistik Deskriptif 51
3.6.3 Uji Asumsi Klasik 52
3.6.3.1 Uji Normalitas 52
3.6.3.2 Uji Linearitas 52
3.6.3.3 Uji Multikolinearitas 53
3.6.3.4 Uji Heteroskedastitas 53
3.6.4 Uji Hipotesis 54
3.6.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda 54
3.6.4.2 Uji T (Parsial) 54
3.6.4.3 Uji F (Simultan) 55
3.6.4.4 Koefisien Determinasi (R2) 55
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN 56
4.1 Hasil Penelitian 56
4.1.1 Karakteristik Responden 56
4.1.1.1 Karakteristik Responden 56
4.1.2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif 60
4.1.2.1. Tanggapan Responden Terhadap Efikasi Diri 62
4.1.2.2 Tanggapan Responden Terhadap Kreativitas 63
4.1.2.3 Tanggapan Responden Terhadap *Work – Life Balance* 65
4.1.2.4 Tanggapan Responden Terhadap Minat Berwirausaha 67
4.1.3 Hasil Uji Instrumen 69
4.1.3.1 Hasil Uji Validitas 69
4.1.3.2 Hasil Uji Reliabilitas 70
4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik 71
4.1.4.1 Hasil Uji Normalitas 71
4.1.4.2 Hasil Uji Linearitas 72

4.1.4.3 Hasil Uji Multikolinearitas 73
4.1.4.4 Hasil Uji Heteroskedastitas 74
4.1.5 Hasil Uji Hipotesis 74
4.1.5.1 Hasil Uji T (Parsial) 74
4.1.5.2 Hasil Uji F (Simultan) 75
4.1.5.3 Koefisien Determinasi (R^2) 76
4.2 Pembahasan 76
4.2.1 Pengaruh Variabel Independen Terhadap Dependen 76
4.2.1.1 Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha 76
4.2.1.2 Pengaruh Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha 77
4.2.1.3 Pengaruh *Work – Life Balance* Terhadap Minat Berwirausaha 78
BAB V KESIMPULAN 80
5.1 Kesimpulan 80
5.2 Saran 80
5.3 Keterbatasan Penelitian 81
DAFTAR PUSTAKA 82
LAMPIRAN-LAMPIRAN 89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 The Global Entrepreneurship Index Rank of All Countries (2019)..... 2
Tabel 3.1 Instrumen Skala Likert..... 46
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Responden..... 51
Tabel 4.1 Karakteristik Responden..... 56
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... 60
Tabel 4.3 Kriteria Penilaian Jawaban Responden..... 61
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terhadap Efikasi Diri..... 60
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Kreativitas..... 64
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap *Work – Life Balance*..... 65
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Minat Berwirausaha..... 67
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas..... 69
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas..... 71
Tabel 4.10 Uji Normalitas..... 71
Tabel 4.11 Uji Linearitas..... 72
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas..... 73
Tabel 4.13 Uji Heterokedastisitas..... 74
Tabel 4.14 Hasil Uji T..... 75
Tabel 4.15 Uji F..... 75
Tabel 4.16 Hasil Uji R^2..... 76

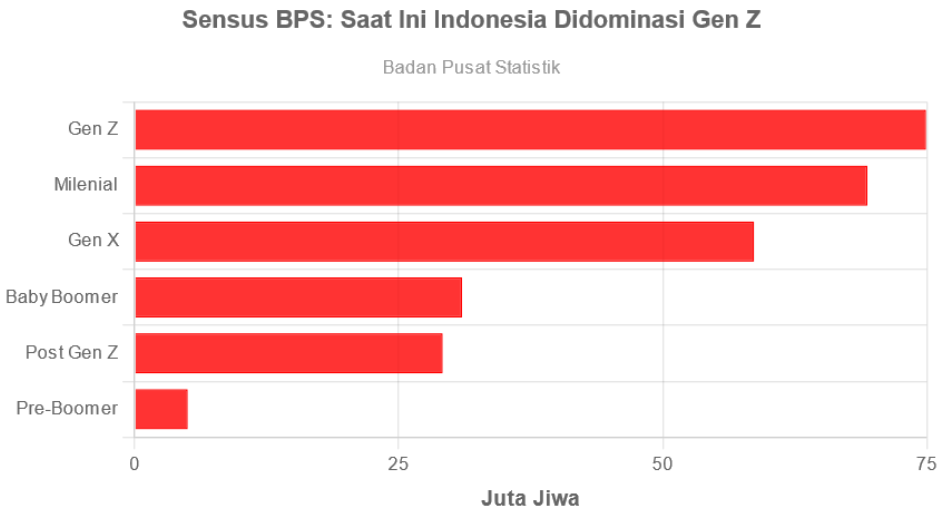
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sensus BPS: Saat Ini Indonesia Didominasi Generasi Z……1
Gambar 1.2 Badan Pusat Statistik: Jumlah Wirausaha Di Indonesia Awal 2024, Mayoritas Pemula……2

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan upaya untuk mengurangi pengangguran di Indonesia menjadi sangat penting dalam memberikan alternatif karier bagi lulusan perguruan tinggi Kemendagri, (2023). Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap tingginya tingkat pengangguran di kalangan generasi z adalah ketidaksesuaian antara keterampilan yang mereka miliki dan permintaan industri (Kompasiana, 2024). Perusahaan kesulitan menemukan kandidat yang memiliki keterampilan lunak esensial seperti komunikasi, kerja tim, dan kemampuan memecahkan masalah. Generasi Z yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan ini (Indrayani *et.al*, 2024).



Gambar 1.1 Sensus BPS: Saat Ini Indonesia Didominasi Generasi Z

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, (2020) generasi Z yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 mendominasi dengan jumlah sekitar 74,93 juta jiwa, atau 27,49% populasi. Generasi ini masih berada dalam usia muda hingga remaja awal. Dominasi ini memberikan harapan akan potensi kemajuan dan perubahan di masa depan. Generasi ini memiliki potensi besar dalam kewirausahaan karena mereka dibesarkan dengan akses yang lebih baik terhadap informasi dan teknologi.

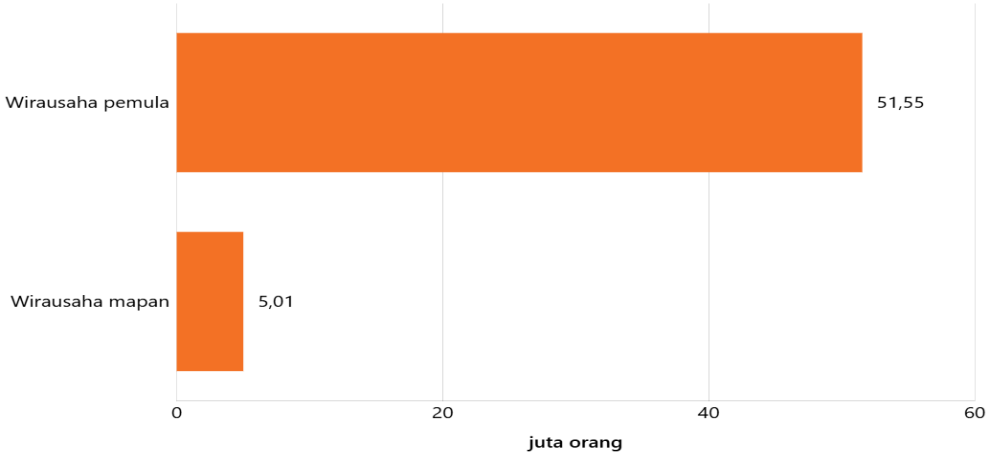
Generasi Z dikenal memiliki kecenderungan untuk mencari solusi secara mandiri. Mereka terbiasa dengan teknologi sejak usia dini, sehingga Generasi Z dengan cepat terpapar dengan keterampilan entrepreneur, dan kemudian dapat mengadopsi hal tersebut secara efektif (Weligodapola *et al*., 2023). Kewirausahaan memacu kreativitas serta dapat mendorong perkembangan teknologi. Selain itu, kewirausahaan dapat menciptakan kesempatan kerja baru dan membuka peluang bisnis yang belum ada sebelumnya. Nantinya, ekonomi dapat berkembang lebih pesat dan pendapatan negara meningkat kedepannya (Holmgren & From, 2005; Nguyen, 2019). Kewirausahaan dikalangan pemuda menjadi perhatian umum dikarenakan memiliki peranan penting khusunya bagi generasi muda yang telah ”*graduate*” dan tidak memiliki keterampilan khusus (Nguyen et al., 2019).

Indeks Kewirausahaan Global Negara Maju 2019		
Negara	**Skor**	**Peringkat Dunia**
Amerika Serikat	83,6	1
Switzerland	80,4	2
Canada	79,2	3
Denmark	77,8	4
United Kingdom	75,5	5
Australia	74,3	6
Iceland	74,2	7
Netherlands	73,7	8
Ireland	73,1	9
Swedia	68,5	10

Tabel 1.1 The Global Entrepreneurship Index Rank of All Countries (2019)

Laporan *The Global Entrepreneurship Index* (2019) mengatakan bahwa Amerika Serikat berhasil menempati peringkat pertama secara global, yang menunjukkan bahwa negara ini memiliki ekosistem kewirausahaan terbaik di dunia. Peringkat ini mencerminkan keunggulan Amerika Serikat dalam berbagai aspek seperti inovasi, akses terhadap modal, kualitas sumber daya manusia, serta lingkungan bisnis yang sangat mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha

baru. Dominasi Amerika Serikat pada posisi teratas *Global Entrepreneurship Index* 2019 juga menegaskan bahwa negara ini mampu menciptakan peluang-peluang wirausaha yang tidak hanya berskala nasional, tetapi juga berkontribusi besar terhadap perkembangan ekonomi global melalui penciptaan lapangan kerja, inovasi teknologi, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Ács et al., 2019)



Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Gambar 1.2 Badan Pusat Statistik. Jumlah Wirausaha Di Indonesia Awal 2024, Mayoritas Pemula

Menurut data Badan Pusat Statistik, (2024) jumlah wirausaha di Indonesia pada awal tahun 2024 didominasi oleh wirausaha pemula yang mencapai sekitar 51,55 juta orang, sementara jumlah wirausaha mapan hanya sebesar 5,01 juta orang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pelaku usaha masih berada pada tahap awal pengembangan bisnis dengan jumlah yang jauh lebih besar dibandingkan yang telah berhasil mencapai tahap kemapanan. Perbedaan yang signifikan ini mencerminkan tantangan dalam ekosistem kewirausahaan yang di mana banyak pelaku usaha membutuhkan dukungan seperti akses pembiayaan, pelatihan, dan bimbungan untuk tumbuh menjadi wirausaha yang lebih stabil.

Generasi Z cenderung mencari fleksibilitas dalam pekerjaan dan sangat menghargai kebebasan dalam berbisnis (Shinde, 2025). Generasi ini bekerja sesuai dengan hobi dan minat mereka, serta berusaha mengelola bisnis dengan cara yang santai tanpa terikat oleh aturan yang ketat, sambil tetap berfokus pada pencapaian

tujuan hidup mereka (Lubis & Handayani, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Jemminastiar & Andriana, (2024) mengungkapkan bahwa generasi Z dapat mengekspresikan diri dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan faktor – faktor seperti teknologi, kreativitas, pengetahuan kewirausahaan, dukungan *tech* dan tujuan sosial. Efikasi diri dalam kewirausahaan merujuk pada kemampuan untuk mempengaruhi keyakinan seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diperlukan untuk memulai dan membangun usaha (Walker & Ketler, 2020). Lebih khusus lagi, efikasi diri dapat didefinisikan sebagai sejauh mana Generasi Z percaya bahwa mereka mampu untuk berhasil memulai usaha bisnis baru (Hasan, 2021). Generasi Z lebih tertarik untuk bekerja dengan waktu yang fleksibel sesuai *passion* – nya, yang tidak terikat pada kewajiban kerja di kantor yaitu *nine – to – five* (Singh & Dangmei, 2016). Menurut Murwani S, (2023) generasi yang tumbuh di era teknologi internet dan media sosial, menjadi pengusaha terlihat menyenangkan karena mereka memiliki kebebasan waktu dan memiliki peluang dengan penghasilan yang lebih besar.

Minat berwirausaha di kalangan generasi z, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, menunjukkan dinamika yang menarik di tengah semakin sempitnya peluang kerja formal, meningkatnya persaingan tenaga kerja, serta pesatnya perkembangan teknologi digital. Meskipun generasi ini dikenal adaptif terhadap teknologi dan memiliki akses luas terhadap informasi bisnis, kenyataannya tidak semua mahasiswa menunjukkan minat tinggi untuk memulai usaha karena, generasi z menghadapi berbagai hambatan seperti kurangnya rasa percaya diri, keterbatasan modal, kesulitan membagi waktu antara perkuliahan dan bisnis serta kurangnya pengalaman dan keterampilan hingga pengaruh lingkungan yang kurang mendukung dan adanya gengsi sosial. Di lingkungan kampus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, peluang dan fasilitas seperti kelas bisnis, pelatihan kewirausahaan, serta dukungan dosen dan alumni belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh mahasiswa. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi dan realisasi minat berwirausaha. Salah satu faktor penting yang memengaruhi hal tersebut adalah efikasi diri, yakni keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola tantangan dan

mengambil risiko dalam dunia usaha. Mahasiswa generasi z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura banyak yang masih merasa kurang percaya diri untuk memulai usaha karena belum memiliki keterampilan atau pengetahuan yang cukup, serta takut gagal dalam menghadapi ketidakpastian bisnis. Hal ini dikarenakan tekanan akademik dan kurangnya pengalaman praktis yang membuat mereka ragu untuk mengambil langkah berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Chen *et.*al, (1998) menunjukkan bahwa efikasi diri berperan signifikan dalam meningkatkan intensi berwirausaha. Selain itu, kreativitas menjadi modal utama bagi mahasiswa untuk menciptakan inovasi dalam menghadapi perubahan pasar, terutama dalam era digital dan ekonomi kreatif yang semakin berkembang (Zampetakis et al., 2009). Kreativitas kini menjadi modal utama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura untuk menghadapi perubahan pasar di era digital dan ekonomi kreatif yang berkembang pesat, sehingga mendorong minat mereka berwirausaha sebagai alternatif karier yang fleksibel dan inovatif. Kemampuan menghasilkan ide-ide baru dan solusi inovatif sangat penting agar mahasiswa tidak hanya menjadi pengguna, tetapi juga pencipta nilai tambah di lingkungan ekonomi yang kompetitif. Melalui berbagai kegiatan, seperti lomba poster ilmiah, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dilatih untuk mengekspresikan ide dan hasil riset dalam bentuk visual yang menarik, bekerja dalam tim multidisiplin, memanfaatkan teknologi digital, serta mengasah kemampuan keterampilan ini untuk mendukung jiwa kewirausahaan yang kreatif dan adaptif. Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, efikasi diri pada generasi z terlihat dari bagaimana mahasiswa menilai kemampuan mereka dalam mengelola risiko dan tantangan kewirausahaan, yang sering kali dipengaruhi oleh pengalaman praktis dan dukungan lingkungan kampus. Banyak mahasiswa masih merasa kurang percaya diri untuk memulai usaha karena keterbatasan pengalaman dan ketidakpastian pasar, sehingga minat berwirausaha belum optimal meskipun potensi kreativitas mereka tinggi. Namun, melalui berbagai program seperti seminar kreativitas, lomba karya tulis ilmiah, dan talkshow kewirausahaan yang rutin diadakan, mahasiswa didorong untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan inovatif serta

meningkatkan efikasi diri mereka. Faktor lain dalam kehidupan mahasiswa saat ini adalah *work-life balance*, di mana generasi z cenderung mencari keseimbangan antara kehidupan pribadi dan aktivitas produktif, termasuk dalam mempertimbangkan profesi sebagai wirausahawan yang lebih fleksibel dibanding pekerjaan kantoran (Adisa *et.al*, 2017).

Mahasiswa generasi z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura mengutamakan keseimbangan antara kehidupan pribadi dan aktivitas produktif mereka. Banyak mahasiswa yang menjalani perkuliahan sambil bekerja paruh waktu atau mengelola usaha kecil – kecilan, sehingga mereka harus mampu menyeimbangkan tuntutan akademik dengan pekerjaan dan kehidupan sosial. Kondisi ini mendorong mereka untuk mencari fleksibilitas dalam menjalankan aktivitas sehari – hari, termasuk dalam memilih profesi sebagai wirausahawan yang menawarkan kebebasan waktu lebih besar dibandingkan pekerjaan kantoran yang cenderung kaku dengan jam kerja tetap. Mahasiswa yang bekerja sambil kuliah menunjukkan bahwa mereka mengembangkan berbagai strategi untuk mencapai work – life balance agar dapat memenuhi tuntutan akademik sekaligus pekerjaan tanpa mengorbankan kualitas hidup pribadi. Namun, tekanan dari beban tugas kuliah dan pekerjaan seringkali menimbulkan stres dan tantangan tersendiri bagi mahasiswa dalam mengatur waktu dan energi mereka (El Hamra & Widiasih, 2024). Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura terlihat dari minat mahasiswa yang cenderung memilih jalur kewirausahaan sebagai alternatif karier yang lebih fleksibel dan sesuai dengan gaya hidup generasi z yang mengutamakan kebebasan dan keseimbangan hidup (Hendri, 2024). Contohnya seperti bisnis *online* dan jasa digital marketing untuk UMKM. Di sisi lain, perubahan gaya hidup, ekspektasi sosial terhadap "sukses" di usia muda, serta pengaruh media sosial juga memengaruhi bagaimana mahasiswa menilai profesi sebagai wirausahawan. Oleh karena itu, efikasi diri, kreativitas, dan *work-life balance* menjadi hal yang penting untuk dikaji pengaruhnya terhadap minat berwirausaha sebagai variabel dependen, yaitu niat, keinginan, serta komitmen seseorang untuk memulai dan menjalankan usaha secara mandiri (Souitaris *et.al*, 2007). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang

mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, serta membantu pihak kampus dalam merancang strategi pengembangan kewirausahaan yang lebih tepat sasaran dan berbasis pada karakteristik generasi z.

Efikasi diri adalah seseorang yang memiliki kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tugas yang diperlukan guna mencapai kinerja tertentu (Bandura, 1986). Seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung menunjukkan rasa percaya diri yang lebih besar dalam menghadapi tantangan dan risiko yang terkait dengan kewirausahaan (Cetinkaya & Karayel, 2023). Dalam konteks ini, wirausaha yang yakin pada kemampuan mereka biasanya lebih percaya diri dalam mengambil keputusan sulit, yang dapat berdampak pada keberhasilan usaha mereka (Bandura, 2020). Individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung berusaha lebih keras untuk mencapai apa yang mereka inginkan, sehingga mereka lebih optimis dan termotivasi untuk meraih tujuan tersebut. Semakin tinggi tingkat efikasi diri seseorang, semakin besar pula motivasinya untuk berwirausaha (Chandra & Hidayah, 2024). Sebaliknya, individu dengan efikasi diri yang rendah akan memiliki motivasi yang lebih rendah (Putry, 2020). Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahbubah & Kurniawan, (2022) mengungkapkan bahwa tingginya rasa percaya diri yang melebihi situasi yang dihadapi akan meningkatkan niat seseorang untuk berwirausaha. Efikasi diri yang tertanam dalam diri individu akan memberikan keyakinan bahwa mereka mampu menyelesaikan berbagai tugas. Oleh karena itu, efikasi diri dapat menjadi pendorong bagi seseorang untuk terjun ke dunia kewirausahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Laksono & Soleh, (2022) mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki dampak positif terhadap efikasi diri dan pola pikir *entrepreneurial*, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha di kalangan Generasi Z. Meskipun demikian, efikasi diri dan pola pikir entrepreneurial memainkan peran penting dalam membentuk niat untuk berwirausaha. Walaupun efikasi diri tidak berfungsi sebagai variabel mediator antara pendidikan kewirausahaan dan niat berwirausaha, ia tetap memberikan

pengaruh positif yang signifikan dalam meningkatkan kepercayaan diri individu untuk berwirausaha.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauziah et.al, (2023) menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan dukungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara langsung. Namun, ketika ketiga faktor ini (efikasi diri, dukungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan) digabungkan, mereka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan gagasan atau ide dalam menyelesaikan masalah ketika dihadapkan pada peluang. Dengan adanya kreativitas, individu akan termotivasi untuk mencapai target yang ditetapkan (Hurlock B., 1978). Jika kreativitas ditingkatkan, maka minat untuk berwirausaha juga akan meningkat (Wardani, *et.al* 2021)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wiyono, *et.al* (2020) kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan menemukan pendekatan-pendekatan inovatif dalam menghadapi masalah dan peluang. Penelitian yang dilakukan oleh Laksono & Soleh, (2022) mengungkapkan bahwa pengaruh pelatihan kewirausahaan, religiusitas, dan kreativitas terhadap minat berwirausaha dengan motivasi sebagai variabel intervening. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dapat berfungsi sebagai mediator antara kreativitas dan minat berwirausaha, tetapi tidak dapat memediasi hubungan antara pelatihan kewirausahaan atau religiusitas dengan minat berwirausaha. Pelatihan kewirausahaan terbukti penting dalam melatih individu untuk menjadi wirausahawan, sedangkan religiusitas dan kreativitas juga berkontribusi dalam meningkatkan minat berwirausaha. Secara keseluruhan, religiusitas, kreativitas, dan motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis jalur. Uji statistik menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan, religiusitas, kreativitas, dan motivasi secara kolektif berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan variabel intervening juga memberikan pengaruh signifikan pada minat tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat & Nawawi, (2022) mengungkapkan bahwa Strategi untuk mengembangkan jiwa kreatif dan inovatif dalam kewirausahaan sangat penting, dengan penekanan pada keterampilan, pengambilan keputusan, dan manajemen waktu bagi para wirausaha. Kreativitas dan inovasi dianggap sebagai faktor kunci untuk mencapai kesuksesan di lingkungan bisnis yang kompetitif. Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan ide-ide baru dan pendekatan-pendekatan inovatif dalam menyelesaikan masalah serta menemukan peluang. Proses kreativitas melibatkan keinginan untuk menciptakan sesuatu yang berbeda berdasarkan situasi dan kondisi yang ada, serta berpikir untuk mewujudkan hasil dari pemikiran tersebut.

Work-life balance adalah kondisi di mana karyawan dapat menjalankan dan menyeimbangkan tanggung jawab pekerjaan dengan kehidupan pribadi, yang

didukung oleh organisasi melalui serangkaian aktivitas dan budaya organisasi (Bello & Tanko, 2020). Kehidupan pribadi bisa mencakup aspek keluarga, sosial, kesehatan, dan aktivitas lainnya. *Work-life balance* memiliki peran penting dalam mengurangi niat karyawan untuk resign dari pekerjaan. Selain itu, karyawan juga akan merasa bahagia karena berhasil menyelaraskan antara kewajiban profesional dan kehidupan pribadinya, serta mendapatkan waktu dan kontribusi yang proporsional antara kedua aspek tersebut. (Jaharuddin, 2019).

Generasi Z menunjukkan minat yang tinggi untuk berwirausaha serta berusaha mencapai keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan (Kumar & Singh, 2022). Mereka menginginkan fleksibilitas dalam menentukan jadwal dan lokasi kerja, yang memudahkan mereka dalam mengelola kesehatan mental dan kualitas hidup secara keseluruhan (Kossek *et.al*., 2023). Generasi Z sangat peduli terhadap kesehatan mental, dengan banyak di antara mereka menilai bahwa keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi penting untuk menjaga kesejahteraan (Maswanto & Madiistriyatno, 2024). Selain itu, mereka menginginkan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan diri dan kolaborasi, yang lebih mudah diwujudkan dalam konteks kewirausahaan (Rakib *et.al*, 2024). Kesempatan untuk mencapai kebebasan finansial juga menjadi daya tarik, karena mereka percaya bahwa menjalankan bisnis sendiri memberikan potensi untuk mengatur keuangan dan waktu dengan lebih baik (Ballesta *et.al*., 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Mahardika et.al, (2022) Penelitian mengenai pengaruh *work-life balance* pada karyawan Generasi Z di Indonesia menunjukkan adanya variasi dalam tingkat keseimbangan tersebut, dengan kontribusi terbesar berasal dari faktor *Personal Life Interference with Work* dan *Work Interference of Personal Life*. Faktor demografis seperti jenis pekerjaan, usia, dan status pernikahan juga memengaruhi *work-life balance*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 413 karyawan berusia 18-25 tahun. Work-life balance sangat penting bagi individu untuk menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi

work-life balance termasuk usia, status pernikahan, dukungan sosial, kepuasan kerja, dan kompensasi. Mencapai *work-life balance* yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja. Organisasi yang mengutamakan *work-life balance* akan mendapatkan manfaat berupa kinerja karyawan yang lebih baik dan kesuksesan secara keseluruhan. Keseimbangan ini terbukti berdampak positif pada aspek rekrutmen, mengurangi niat untuk berhenti, absensi, serta kecelakaan kerja, sekaligus meningkatkan komitmen, kepuasan kerja, dan produktivitas. Namun, menjaga keseimbangan *work-life balance* yang sehat merupakan tantangan besar bagi manajemen sumber daya manusia. Organisasi dapat mendukung keseimbangan ini dengan menyediakan jadwal kerja yang fleksibel dan peluang pengembangan bagi karyawan. Ketidakmampuan untuk mencapai *work-life balance* dapat menyebabkan peningkatan stres dan keinginan untuk berpindah pekerjaan. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk melihat *work-life balance* sebagai investasi dalam sumber daya manusia, terutama bagi generasi baru karyawan seperti Generasi Z.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saragih et.al, (2024) menunjukkan bahwa Kecerdasan emosional, pengembangan karyawan, dan *work-life balance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Mengintegrasikan kebijakan yang mendukung *work-life balance*, pengembangan karyawan, dan kecerdasan emosional dapat menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif bagi Generasi Z. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk fokus pada peningkatan program yang mendukung ketiga faktor tersebut guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Penelitian – penelitian lainnya tentang efikasi diri, kreativitas dan *work – life balance* sudah banyak dilakukan. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Wirjadi, (2023) yang berjudul "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Sikap Dan Kreativitas Kewirausahaan Sebagai Mediasi" menunjukkan bahwa Efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, kreativitas kewirausahaan, dan sikap kewirausahaan di Universitas Tarumanegara

berkontribusi positif terhadap minat berwirausaha. Efikasi diri juga memiliki dampak positif terhadap kreativitas kewirausahaan dan sikap kewirausahaan. Selain itu, efikasi diri, sikap kewirausahaan, kreativitas kewirausahaan, dan pendidikan kewirausahaan secara signifikan memengaruhi minat berwirausaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh efikasi diri, kreativitas, dan *work-life balance* terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Studi ini penting karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor psikologis dan personal yang memengaruhi motivasi dan kesiapan mahasiswa dalam mengambil langkah berwirausaha. Dengan memahami bagaimana efikasi diri sebagai keyakinan kemampuan pribadi, kreativitas sebagai sumber inovasi, serta *work-life balance* sebagai kebutuhan keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan, berkontribusi terhadap minat berwirausaha, pihak fakultas dan pemangku kepentingan dapat merancang program pembelajaran dan pendampingan yang lebih efektif untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

Penelitian ini juga memiliki relevansi praktis yang tinggi karena dapat memberikan rekomendasi bagi institusi pendidikan dan pelaku bisnis dalam mengembangkan strategi yang mendukung pengembangan potensi wirausaha generasi z, khususnya dalam menghadapi tantangan dinamika kehidupan modern yang menuntut keseimbangan antara karier dan kehidupan pribadi. Mengingat pentingnya kewirausahaan sebagai motor penggerak ekonomi dan inovasi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dalam membangun ekosistem kewirausahaan yang holistik dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan tentang peran efikasi diri, kreativitas, dan *work-life balance* dalam membentuk minat berwirausaha, tetapi juga akan menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan kewirausahaan yang relevan bagi generasi z di lingkungan akademik.

Maka dari itu penulis memilih penelitian yang berjudul "**Pengaruh Efikasi Diri, Kreativitas dan Work – Life Balance Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura**".

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Generasi Z di Indonesia menunjukkan potensi tinggi dalam berwirausaha, tetapi masih menghadapi tantangan signifikan dalam meningkatkan minat mereka untuk memulai usaha. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mereka untuk berwirausaha dibandingkan dengan memilih pekerjaan di sektor formal. Efikasi diri terbukti memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha, namun perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami bagaimana tingkat efikasi diri ini berkontribusi terhadap keputusan Generasi Z dalam berwirausaha, termasuk perbedaan antara individu dengan efikasi diri tinggi dan rendah. Kreativitas juga dianggap sebagai kunci dalam menciptakan peluang bisnis, sehingga penting untuk memahami bagaimana kreativitas yang dimiliki oleh Generasi Z dapat dioptimalkan untuk meningkatkan minat berwirausaha dan hubungan langsung antara tingkat kreativitas dan keberhasilan dalam memulai usaha. Meskipun dukungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara langsung terhadap minat berwirausaha, kombinasi ketiga faktor (efikasi diri, dukungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan) perlu dieksplorasi untuk memahami dampaknya terhadap motivasi berwirausaha Generasi Z. Selain itu, perhatian Generasi Z terhadap keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional (*work-life balance*) dapat memengaruhi keputusan mereka untuk berwirausaha, dengan fleksibilitas waktu dan kebebasan dalam berbisnis menjadi faktor penentu dalam pilihan karier mereka. Dengan akses yang lebih baik terhadap teknologi, penting untuk mengeksplorasi bagaimana generasi z memanfaatkan alat digital untuk mendukung usaha mereka, serta apakah teknologi berperan sebagai penghalang atau pendorong dalam minat berwirausaha mereka.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

1. Apakah efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha generasi z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura?
2. Apakah kreativitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha generasi z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura?
3. Apakah *work – life balance* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha generasi z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura?

1.2.3 Tujuan Penelitiaan

1. Untuk menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Untuk menganalisis pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Untuk menganalisis pengaruh *work – life balance* terhadap minat berwirausaha generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

1.3 Kontribusi Penelitian

1.3.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dan menjadi referensi berharga bagi pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam konteks Generasi Z. Fokus dari penelitian ini meliputi aspek-aspek penting seperti efikasi diri, kreativitas, keseimbangan kerja-hidup (*work-life balance*), dan minat berwirausaha. Dengan memahami hubungan antara faktor-faktor tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang cara Generasi Z dapat mengoptimalkan potensi mereka di dunia kerja dan kewirausahaan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi studi-studi selanjutnya yang ingin mengeksplorasi lebih jauh mengenai dinamika dan tantangan yang dihadapi oleh Generasi Z dalam konteks manajemen sumber daya manusia.

1.3.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi Pembaca

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pembaca mengenai pengaruh efikasi diri, kreativitas, dan keseimbangan kerja-hidup terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Pembaca, termasuk mahasiswa, akademisi, dan praktisi, akan mendapatkan wawasan tentang pentingnya ketiga faktor tersebut dalam mempersiapkan diri untuk memulai usaha. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu pembaca memahami bagaimana ketiga faktor tersebut berkontribusi dalam membentuk sikap dan perilaku kewirausahaan. Hasil dari penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi mereka yang tertarik untuk melakukan studi lebih lanjut di bidang yang sama serta memberikan inspirasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

2. Bagi Manajemen Institusi Pendidikan Tinggi

   Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis yang signifikan bagi manajemen institusi pendidikan tinggi, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Hasil penelitian dapat menjadi dasar untuk mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan merancang program pendidikan yang komprehensif. Selain itu, wawasan dari penelitian ini dapat membantu manajemen dalam merumuskan program pendukung, seperti seminar dan *mentoring* yang bertujuan untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa saat ingin memulai membangun usaha. Dengan demikian, kontribusi praktis ini dapat membantu meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa serta dapat membuka lapangan pekerjaan yang baru.

3. Bagi Praktisi Manajemen Sumber Daya Manusia

   Penelitian ini memberikan kontribusi praktis yang signifikan bagi praktisi manajemen sumber daya manusia (SDM) dengan menawarkan wawasan tentang pengaruh efikasi diri, kreativitas dan *work – life balance* terhadap

minat berwirausaha generasi z. dengan memahami antara ketiga variabel ini, praktisi SDM dapat merancang program dan kebijakan yang mendukung pengembangan kewirausahaan di kalangan generasi z, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan inovatif.

1.4 Gambaran Kontekstual Penelitian

Universitas Tanjungpura (UNTAN) adalah perguruan tinggi negeri yang terletak di Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia, dan didirikan pada 20 Mei 1959. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), yang sebelumnya dikenal dengan nama Fakultas Tata Niaga, adalah fakultas pertama di UNTAN. Pada tahun 1963, setelah Universitas Daya Nasional (UDN) diresmikan, namanya diubah menjadi Universitas Negeri Pontianak (UNEP), dan Fakultas Tata Niaga pun berganti nama menjadi Fakultas Ekonomi. Nama UNEP kemudian berubah menjadi Universitas Dwikora dan akhirnya menjadi Universitas Tanjungpura pada 1967, yang masih digunakan hingga kini. Pada 2016, Fakultas Ekonomi berganti nama menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Fakultas ini awalnya memiliki dua jurusan, Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan serta Manajemen, dan pada 1995, jurusan Akuntansi didirikan, menjadikan FEB memiliki tiga jurusan. Setiap jurusan menawarkan program sarjana (S1), magister (S2), dan doktor (S3), kecuali jurusan Akuntansi yang tidak memiliki program doktor.

Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak memiliki kurikulum dengan total minimal 146 SKS yang terdiri dari mata kuliah wajib universitas, fakultas, jurusan, program studi, konsentrasi, serta mata kuliah pilihan. Kurikulum ini dirancang untuk menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang manajemen dengan penguasaan teori dan keterampilan praktis, mencakup mata kuliah dasar seperti manajemen operasional, pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, etika bisnis, serta mata kuliah lanjutan dan konsentrasi di bidang manajemen keuangan, pemasaran, dan SDM. Mahasiswa mengikuti mata kuliah mulai dari pengantar manajemen hingga seminar, magang, dan skripsi, dengan tujuan membekali kemampuan analitis, pengambilan keputusan manajerial, serta etika dan tanggung jawab sosial dalam praktik bisnis.

Mahasiswa generasi z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh selama kuliah untuk berwirausaha, mengingat tantangan besar seperti tingginya tingkat pengangguran dan kebutuhan untuk membuka lapangan kerja baru. Dengan berwirausaha, mereka dapat meningkatkan kemandirian ekonomi dan menciptakan peluang kerja bagi diri mereka sendiri dan orang lain. Generasi z juga dikenal karena kemampuan adaptasi dan kreativitas yang tinggi, sehingga berwirausaha menjadi cara untuk menyalurkan ide-ide inovatif mereka.